

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan anggota kelompok nelayan penerima program CSR dan mengetahui sumbangan pendapatan dari usaha perikanan tangkap terhadap pendapatan total nelayan penerima program CSR Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan alat tangkap ditentukan dengan *purposive sampling* dan sampel ditentukan dengan metode *proportional random sampling*. Unit analisis adalah nelayan penerima program CSR dengan total sampel 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan jaring sebesar Rp 21.288.843 per bulan, nelayan cantrang sebesar Rp 146.695.040 per bulan, dan nelayan payang sebesar Rp 41.499.927 per bulan. Nelayan Desa Glondonggede hanya mengandalkan pendapatan dari usaha penangkapan ikan di laut, sehingga sumbangan pendapatan dari usaha penangkapan ikan terhadap pendapatan total nelayan adalah 100%. Program CSR memberikan dampak positif terhadap pendapatan nelayan penerima melalui program-program seperti pemberian alat tangkap dan pembuatan rumpon buatan yang meningkatkan hasil tangkapan nelayan.

Kata kunci: csr, glondonggede, nelayan, pendapatan, sumbangan pendapatan.

### *Abstract*

The aims of this research were to identify revenue of fishermen group's who received CSR program and the contribution of their capture fishery revenue to their total revenue in Glondonggede Village, Sub Regency of Tambakboyo, Tuban Regency. The research was conducted from December 2016 to January 2017. Survey method was applied, fishing equipments were selected by using purposive sampling method and samples were selected by using random sampling method. The unit analysis was household of 35 respondents who receive the CSR program. The result of this research show that the total revenue of gillnet's fishermen within a month was about Rp 21.288.843, cantrang's fishermen within a month was about Rp 146.695.040 and trawl's fisherman within a month was about Rp 41.499.927. The fishermen in Glondonggede Village have only the fishing activities, as the main source of the income, and therefore their income was 100% from fishery. The CSR program gave a positif impact on the revenue of the fisherman by distributing the fishing gear program and the fish apartment program which increases the result of fishing catch.

**Keywords:** csr, fisherman, glondonggede, influence, revenue.